

INTISARI

Presbikosis adalah gangguan pendengaran sensorineural yang terjadi pada usia lanjut biasanya terjadi diatas usia 65 tahun. Presbikosis terjadi karena adanya degenerasi organ pendengaran yang terjadi secara progresif di kedua bagian telinga. Presbikosis dapat terjadi sebelum usia tersebut apabila didukung oleh beberapa faktor risiko. Faktor risiko tersebut antara lain, usia, jenis kelamin, hipertensi, diabetes melitus, hiperkolesterolemia, riwayat paparan bising dan merokok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hipertensi, usia dan diabetes melitus sebagai faktor risiko presbikosis pada penghuni Panti Wredha Semarang.

Penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional telah dilakukan pada 59 responden dengan consecutive sampling di Panti Wredha Semarang, yang diambil dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan gula darah. Analisis statistik dengan menggunakan *chi square*, *coefisien contingensy* dan *regresi logistic*.

Hasil uji *Chi-Square* pada usia ≥ 75 $p=0,024$, hipertensi $p=0,025$, diabetes melitus $p=0,035$. Hasil uji koefisien kontingensi pada hipertensi nilai $r=0,280$, usia $r=0,282$ dan diabetes melitus $r=0,265$. Hasil uji multivariat dengan metode Regression Logistic menunjukkan bahwa hipertensi merupakan faktor risiko utama kejadian presbikosis pada penghuni Panti Wredha Semarang dengan nilai $p=0,012$ dan nilai RP 8,854.

Hipertensi, usia dan diabetes melitus merupakan faktor risiko yang paling berpengaruh dengan kejadian presbikosis pada penghuni Panti Wredha Semarang 2017.

Kata kunci : Presbikosis, hipertensi, usia, diabetes melitus